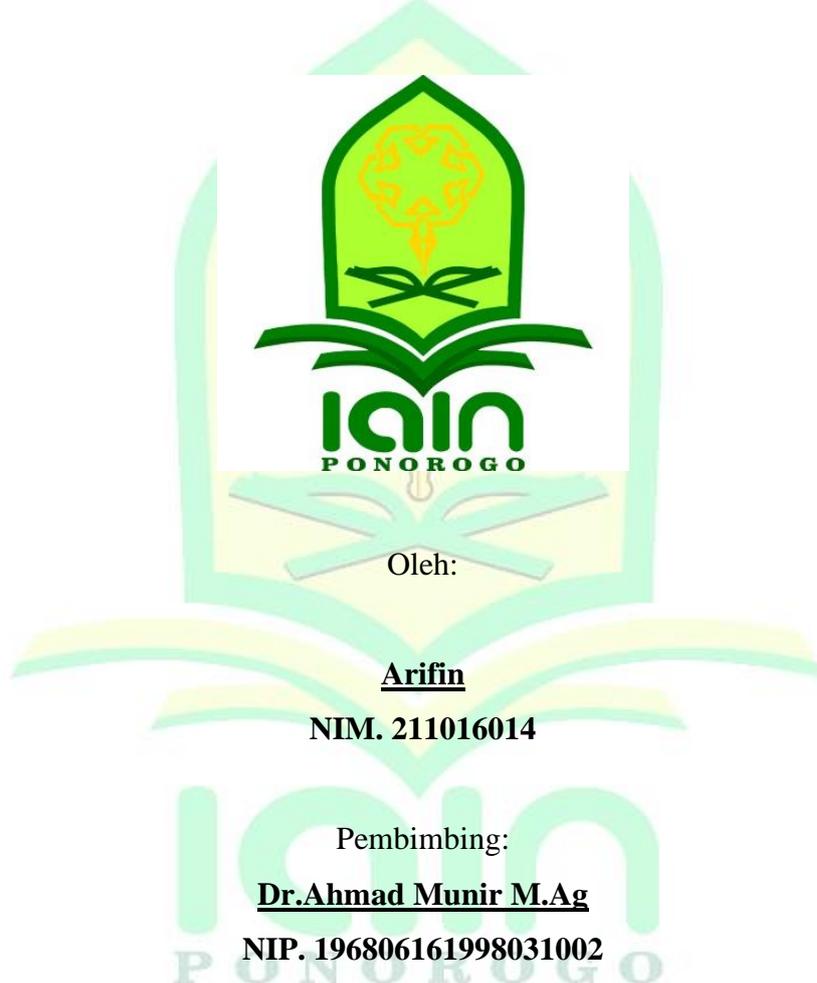


**PESAN DAKWAH KAK BAGUS DAN SI UNTUNG DALAM TAYANGAN  
VIDEO “ CITA-CITAKU SUNGGUH MULIA” DI SITUS GRIYA  
TILAWAH  
( Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce)**

**SKRIPSI**



**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2020**

## ABSTRAK

**Arifin.** 2020. *Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung Dalam Tayangan Video Cita-Citaku Sungguh Mulia Di Situs Youtube Griya Tilawah ( Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce)* **Skripsi.** Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah Institut agama islam negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Dr. Ahmad Munir M.Ag.

**Kata kunci: Pesan Dakwah, Video, Kak Bagus Dan Si Untung , Cita-Citaku Sungguh Mulia**

Pada saat ini media social sangat berarti dan menjadi fenomenal untuk dijadikan sebuah sarana mengakses informasi, memudahkan pekerjaan dalam dunia bisnis dan ekonomi, sekaligus menyampaikan pesan. Pada saat ini internet dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Seperti yang dilakukan oleh ustadz Bagus priyo setyono S.Pt ( Kak Bagus ) Dan Si Untung ( boneka Monyet), Ia viral di media social dengan aksi dakwahnya yang tidak biasa dilakukan oleh penceramah lainnya, melainkan menggunakan teman ceramah bernama Si Untung ( bonekah monyet) yang lucu dan bisa berbicara, arti berbicara di sini yaitu dengan suara dari Kak bagus itu sendiri. Dalam berdakwah Kak Bagus mempunyai cirri khas tersendiri dalam penyampaian dakwahnya, tidak sama dengan penceramah- penceramah yang lain.

Oleh karena itu penulis merumuskan masalah penelitian ini ada 2, yaitu : (1) Bagaimana Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce dalam dakwah Kak Bagus Dan Si Untung yang berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia Di Situs Griya Tilawah? ( 2) Bagaimana Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung yang berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia Di Situs Griya Tilawah? . untuk identifikasi masalah tersebut, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce, Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kajian pustaka.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan tanda, Objek Dan Intepretant Video Cita-citaku Sungguh Mulia yang mengandung pesan dakwah. Tidak lain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanda, Objek Dan Intepretant pesan dakwah yang terkandung dalam video Cita-Citaku Sungguh Mulia.

Penelitian ini melahirkan kesimpulan bahwa dalam video Cita-Citaku Sungguh Mulia terdapat tanda, Objek Dan Intepretant yang menunjukkan tanda pesan dakwah yang berkaitan dengan pembahasan tentang kemuliaan cita-cita diantaranya ajakkan kepada kebaikan dan menjahui hal-hal yang buruk, memebrikan pertanyaan tentang cita-cita agar dalam usia dini dilatih dengan kebaiakn cita-cita, selingan cerita dengan candaan agar dalam cerita tidak terjadi miss komunikasi antara da'I dan mad'u, dan ajakan menyanyi tentang lagu cita-citaku ajakan berbuat kebaikan dengan menggunakan lagu cita-citaku

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Arifin

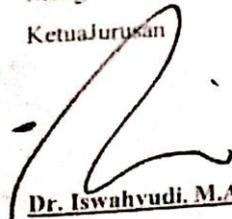
NIM : 211016014

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung Dalam Tayangan Video “  
Cita-Citaku Sungguh Mulia” ( Analisis Semiotika Charless Sanders Peere )

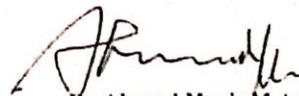
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Dr. Iswahyudi, M.Ag.  
NIP.197903072003121002

Ponorogo, 11 November 2020

Menyetujui,  
Pembimbing

  
Dr. Ahmad Munir M.Ag  
NIP. 196806161998031002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Arifin  
NIM : 211016014  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung dalam tayangan video cita-Citaku Sungguh Mulia di situs Griya Tilawah. (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 24 November 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos), pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 07 Desember 2020

**Tim Penguji:**

1. Ketua : Dr. M Irfan Riyadi, M. Ag.
2. Penguji : Zahrul Fata, M. Irk., Ph. D
3. Sekretaris : Dr. Ahmad Munir, M.Ag

Ponorogo, 07 Desember 2020

Megesahkan  
Dekan FUAD

Dr. Ahmad Munir, M.Ag  
NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arifin

NIM : 211016014

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung Dalam Tayangan Video “ Cita-Citaku Sungguh Mulia” Di Situs Griya Tilawah ( Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce )

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 02 Desember 2020

 Penulis,  
Arifin

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifin  
NIM : 211016014  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Judul : Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung Dalam Tayangan Video “ Cita-Citaku Sungguh Mulia” Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan saya.

Ponorogo, 11 November 2020

  
Yang Membuat Pernyataan  
Arifin  
NIM. 211016014

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sebelumnya peneliti akan menerangkan tentang dakwah kak bagus dan si untung yang nantinya akan di teliti. Pertama dari segi dakwahnya, dakwah kak bagus dan si untung ini sangat di gemari oleh kalangan masyarakat khususnya anak-anak kecil karena, dengan cara penyampain dakwahnya kak bagus ini di temani oleh bonekah yang bias di ajak bicara. Walaupun suaranya tersebut asli suaranya kak bagus. Namun dengan cara itu bisa menarik para mad'u yang mendengarkan dan juga bias mengikuti alur cerita dakwahnya kak bagus dan si untung tersebut. Kedua, dakwah kak bagus menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan menggunakan tren anak masa kini.<sup>1</sup>

Indonesia merupakan negara majemuk, sesuai dengan slogan negara Indonesia yaitu “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti berbeda-beda tetap satu. Meskipun negara Indonesia memiliki keanekaragaman suku, agama, bahasa maupun ras, namun masyarakat Indonesia semestinya selalu menjaga perbedaan dalam lingkup kehidupan berbangsa dan bernegara. Masyarakat Indonesia yang majemuk semestinya menunjukkan sikap toleransi dalam menjalin kehidupan bermasyarakat. Salah satu tantangan terbesar bangsa ini

---

<sup>1</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), 61.

adalah menciptakan masyarakat yang harmonis dengan segala keberagaman budaya, suku, agama.

Keberagaman tersebut menjadi bagian bangsa Indonesia, di sisi lain masyarakat Indonesia yang hidup dalam keberagaman tersebut cenderung memicu terjadinya konflik.<sup>2</sup> Beberapa contoh kasus intoleransi di Indonesia menjadi bukti akan kurangnya rasa toleransi di Indonesia. Beberapa kasus tersebut diantaranya: konflik di Poso, penolakan terhadap kaum syiah yang dilakukan forum umat Islam di Jawa Tengah, terjadi penolakan pembangunan masjid di Manado. Seharusnya sebagai umat beragama masyarakat harus saling menghargai dan menumbuhkan sikap toleransi antar umat beragama. Telah berkurangnya rasa toleransi antar umat beragama di Indonesia, di butuhkanlah suatu media yang dapat mengingatkan kembali kepada masyarakat akan pentingnya toleransi umat beragama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satunya media massa yang dapat digunakan dalam menyebarkan informasi kepada penonton yaitu dengan media Video. Video sebagai salah satu media massa yang menarik minat penonton dalam mengkonsumsi informasi dengan cara yang berbeda dengan media lainnya. Ketika surat kabar memberikan informasi secara visual melalui tulisan serta gambar dan radio memberikan informasi secara audio melalui suara, maka Video hadir dengan menggabungkan kedua-duanya. Pesan yang disampaikan dalam Video kepada khalayak secara audio visual yang disertai dengan gerak. Video dapat memberikan hiburan untuk masyarakat, kini video juga

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

dapat memberikan informasi dan edukasi. Oleh karena itu, Video dapat digunakan sebagai media komunikasi dakwah ketika Video dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Pesan-pesan keagamaan yang dikemas dalam bentuk Video dan dihantarkan melalui layar lebar/bioskop menarik minat penonton untuk mengikutinya. Melalui Video<sup>3</sup>, ajaran agama disampaikan secara lebih menarik, tidak membosankan, tidak bersifat retorika dan tidak menggurui. Melalui media Video, komunikator dakwah mengemas pesan-pesan keagamaan untuk dimasukkan kerelung hati sesuai dengan kesadaran penonton atau pemirsa.

Dakwah merupakan tugas semua umat Islam yang tidak ada habisnya dibicarakan. Dakwah mengajak manusia agar beriman kepada Sang Khalik, Allah swt, dan mengakui bahwa Ia-lah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, taat kepada-Nya, melaksanakan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

Sebagaimana telah kita ketahui begitu pesat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ini. Perkembangan kemajuan yang begitu cepat membawa implikasi kepada kemajuan teknologi masyarakat, dilain sisi lebih jauh membawa dampak terhadap persoalan kemanusiaan, sosial budaya, sosial ekonomi, dan sosial politik. Sehingga problematika umat dalam abad global ini menjadi sangat kompleks. Keadaan umat Islam saat ini begitu kronis. Umat Islam mengalami kemunduran, perpecahan, dan merajalelanya kemunkaran, juga bencana-bencana dan ujian yang terus menimpa mereka.

---

<sup>3</sup>Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah* ( Gema Insani Press, Jakarta 1996), 1.

Penyebab utamanya adalah dilalaikannya perintah-perintah Allah dan segala yang diharamkan terus dilanggar dengan disengaja.<sup>4</sup>

Dakwah itu sendiri sudah menjadi jalan hidup para nabi dan rosul serta orang-orang salih ia merupakan aktivitas yang di wariskan nabi Muhammad SAW, kepada umatnya. Kita tentu harus menjaga dan memeliharanya demi keberlangsungan Islam di tengah-tengah kita. Dengan demikian, dakwah ini berkaitan erat dengan pembangunan masyarakat. Supaya dakwah ini dapat berjalan baik dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka sebagai suatu kegiatan, dakwah memerlukan juru dakwah atau da'i sebagai dinamisor perbaikan dan perubahan juga penggerak yang mampu menghayati ajaran Islam serta mengamalkannya yang nantinya akan dicontoh oleh setiap mad'unya.

Kemudian disini Metode yang digunakan Kak Bagus dalam berceramah ada 2 hal : pertama, beliau menggunakan metode dakwah Bil-Lisan, yakni penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan. (Ceramah atau komunikasi Langsung antara subyek dan obyek dakwah)

Kedua, dakwah Bil-Hikmah yaitu berdakwah secara Arif Bijaksana, Semisal melakukan pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek dakwah mampu melaksanakan dakwah sendiri, tidak merasa ada paksaan, tekanan maupun konflik.

Alasan memilih konten video ini karena, konten ini memiliki keunikan dengan konten lain. Di video ini yang berjudul Cita-Citaku Sungguh mulia

---

<sup>4</sup>Bambang S. Ma'rif, *Komunikasi Dakwah Paradigma Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 167.

ini bisa di simpulkan bahwa di dalam penyampain ceramah tersebut ada ajakan yang unik kepada audien ( khususnya kepada anak-anak). Sebelum beliau masuk isi ceramah ini beliau memikat hati para audien dengan mengajak nyanyi bareng-bareng, tentang Cita- Cita Yang Mulia agar dalam alur ceramahnya bisa mengikuti dengan baik dan nyaman. Kak Bagus juga memberi contoh kepada audien tentang cita-cita yang mulia agar, para audien bisa menanamkan cita-cita yang mulia dari usia dini.

Dari urian di atas bisa di simpulkan bahwa dakwah adalah mengajak atau mendorong manusia untuk mengajak hal-hal yang baik dan menjegah hal yang mungkar. Dan disini peneliti akan menganalisis **PESAN DAKWAH DALAM TAYANGAN VIDEO KAK BAGUS DAN SI UNTUNG (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDRES PEIRCE)**

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas penulis mengangkat rumusan masalah sebagai beriku:

1. Bagaimana analisis Semiotika Charless Sanderss Pierce dalam dakwah Kak Bagus Dan Si Untung yang berjudul Cita-citaku Sungguh Mulia di situs Griya Tilawah?
2. Bagaimana pesan dakwah Kak Bagus Dan Si Untung yang berjudul Cita-citaku Sungguh Mulia di situs Griya Tilawah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tanda dakwah yang terkandung dalam video berjudul Cita-citaku sungguh mulia di situs Griya Tilawah analisis semiotika Charless Sanders Pierce
2. Untuk mengetahui pesan dakwah Kak Bagus dan Si Untung yang terdapat dalam video Cita-Citaku Sungguh Mulia Di situs Griya Tilawah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini meliputi dua hal, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan dari hasil penelitian masyarakat dapat lebih memahami tentang metode dakwah yang dilakukan oleh kak bagus dan si untung dalam tayangan video yuotube cita-citaku sungguh mulia.

#### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini dapat menambah cakrawala berfikir dan memperluas pengetahuan serta memberikan pemahaman terhadap masyarakat luas tentang pelaksanaan dakwah konteporer, sebagai bahan wacana,dan diskusi informasi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah jurusan komunikasi penyiaran Islam.

## E. Telaah pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pesan dakwah yang berbeda tayangan televise, youtube dan media lainnya. Penulis telah mencari beberapa tinjauan pustaka yang ada keterkaitanya dengan penelitian ini anatara lain:

Dalam Skripsi Pesan Dakwah KH Musthofa Bisri Dalam Ceramah di Youtube (Edisi 15 Desember 2016) Skripsi Muhamad Alvian Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019.<sup>5</sup>

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana makna pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah KH.Mustofa Bisri di Youtube: (Edisi 15 Desember 2016). Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bentuk dan makna tanda pesan dakwah dalam ceramah di Youtube: berdasarkan struktur pesan dan teori analisis semiotik model Charles S. Peirce. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotik model Charles S. Peirce yang bersifat non kanchah. Penelitian ini menghasilkan bahwa temuan Pesan Dakwah dalam ceramah Youtube: Agama Itu Sarana Dan Tuhan Adalah Tujuan” yang berhubungan adalah Aqidah, Syari’ah dan Akhlaq. Dari penyajian data yang dianalisis menggunakan Struktur

---

<sup>5</sup> Muhammad Alvian, *Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Dalam Video Di Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSA Sunan Ampel Surabaya, 2019

Pesan: sisi pesan dan urutan Penyajian kemudian daya tarik pesan, dan hasil dari segitiga makna atau Triangle of meaning, yakni tiga elemen utama: tanda (sign), objek, dan interpretant milik Charles S. Peirce ditemukan sebuah pesan dan makna tentang pesan dakwah akidah, akhlak, dan syariah.<sup>6</sup>

Hal senada juga diungkapkan dalam Skripsi Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?” Di Situs Youtube Dg Collection Analisis Semiotika Di Susun Oleh Reza Agustinanda Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adan Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Tahun 2019.

Dalam kehidupan masyarakat, komunikasi dakwah kadang kala masih dianggap sebatas aktivitas sederhana yang menggunakan suara seperti tabligh, ceramah, istighotsah dan lain-lain. Padahal komunikasi dakwah mempunyai keragaman fenomena yang apabila dicermati mengandung makna yang luas dari sisi komunikator, pesan, media dan efek. Kini internet dapat digunakan sebagai media dakwah sekaligus penunjang kegiatan dakwah. Dakwah selama ini identik dengan ceramah melalui lisan. Namun di zaman modern, seperti sekarang ini, dakwah haruslah dikemas dengan menarik. Video streaming youtube merupakan salah satu media dakwah yang efektif dan diminati oleh banyak masyarakat.

---

<sup>6</sup> Alvian, *Pesan Dakwah KH Mustofa Bisri Dalam Video Di Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSA Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Selain akses yang mudah dan dijangkau, dan dapat diulang serta disimpan jika ingin melihat video kembali. Video yang di unggah oleh Emha Ainun Nadjib di akun youtube DG COLLECTION, mempunyai pesan dakwah di dalam ceramahnya. Rumusan masalah yang dirumuskan penulis adalah, bagaimana penanda dan pertanda serta pesan dakwah yang terkandung di dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?”.

Dalam menulis karya ilmiah ini, penulis memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui makna penanda dan pertanda serta pesan dakwah di dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib “Yang Bikin Sulit Hidupmu Iyu Apa?”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penulis berusaha memahami gagasan yang terdapat dalam objek yang diteliti. Penelitian ini adalah analisis terhadap video, maka dari itu penulis menggunakan metode content analysis (analisis isi). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penanda dan pertanda serta pesan dakwah yang disampaikan Cak Nun dalam video ialah mengenai ibadah seputaran menuntut ilmu, aqidah meliputi iman kepada malaikat Allah dan akhlak mengenai hablum minannas di dalam video ceramah Emha Ainun Nadjib “Yang Bikin SulitHidupmu Iyu Apa?<sup>7</sup>”.

---

<sup>7</sup>Reza Agustinanda, *Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?” Di Situs Youtube Dg Collection*, Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2019.

Berdasarkan tinjauan di atas, maka penulis menyatakan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan pernah diteliti sebelumnya. Namun penulis memiliki sudut pandang yang berbeda yakni dilihat dengan dakwah dan semiotika. Selain itu objek yang dikaji memiliki perbedaan masing-masing.<sup>8</sup>

## **F. Metode penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode deskriptif. Metode deskriptif mempunyai arti suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sehingga subjek penelitian ini adalah video “Cita-Citaku Sungguh Mulia” Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian studi kasus yang berarti suatu penelitian yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.

### **2. Data dan Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai

---

<sup>8</sup>Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2010),101

sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, dengan kata lain tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

a. Data

Dalam hal ini, penulis ingin memahami dan mencari Sign pesan dakwah Kak Bagus Dan Si untung dan objek pesan dakwah. Data dari penelitian ini adalah profil kegiatan dan juga transkrip perbincangan tayangan video berjudul “ Cita-Citaku Sungguh Mulia ” yang dianggap penting oleh penulis data tersebut penulis ambil dari tayangan video berjudul “Cita-Citaku Sungguh Mulia” Di Situs Youtube Griya Tilawah Yaitu <https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>

Dalam hal ini

Adapun data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisi ini. Peneliti mengambil dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian maupun pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung dalam tayangan video “ Cita-Citaku Sungguh Mulia” Di situs Youtube Griya Tilawah, serta beberapa situs internet yang mendukung keabsahan data penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini haruslah ada metode yang digunakan, yaitu:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil dokumentasi dari transkrip tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah.

4. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi dengan melihat setiap segmen tayangan video berjudul Cita-Cita Sungguh Mulia di Situs Griya Tilawah. Data-data yang telah terkumpul, akan diolah dengan cara mengklarifikasinya ke dalam beberapa kategori sesuai dengan kategori pesan dakwah yang ada dalam teori. Sehingga, data-data tersebut akan lebih mudah untuk dianalisis. Selain itu untuk melengkapi data tersebut, penulis akan menggunakan teknik dokumentasi yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku terdahulu yang serupa dengan pembahasannya, maupun situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian data di analisis

melalui kerangka analisis Semiotika charless Pierce untuk mendapatkan hasil pesan dakwah dari media.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitian ini adalah:

- 1) Melihat tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Gry Tilawah sampai peneliti mengetahui satu persatu makna yang terdapat pada setiap segmen tersebut.
- 2) Memahami isi dan maksud dari tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah Setelah memahami tayangan video tersebut, langkah selanjutnya adalah menganalisis tiap segmen data dan topik pembahasan lalu mengaitkannya dengan referensi yang didapat.
- 3) Setelah melakukan analisis menggunakan analisis wacana Semiototika dari setiap segmen tersebut kemudian menarik kesimpulan tentang pesan dakwah yang terdapat pada tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah.

#### 5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>9</sup> Sesuai dengan penelitian ini yang memusatkan penelitian pada kata-kata dalam naskah, berupa dialog-dialog antara narasumber dan mad'u dalam tayangan video berjudul Cita-Citaku Sungguh Mulia di Situs Youtube Griya Tilawah.

Analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce, Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (pragmatik) bahasa.<sup>10</sup>

#### 6. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan yang dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dengan metode analisis data.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah di pahami, terarah, logis dan saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lain, pembahasan dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab. Kelima bab

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 244.

<sup>10</sup>Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 48.

tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran  
ataupun masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

**Bab I : PENDAHULUAN**

Membahas mengenai keseluruhan isi proposal yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

**Bab II : LANDASAN TEORI**

Membahas mengenai Kajian Teori. Di antaranya membahas kajian teori analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dan kajian teori dakwah meliputi Pesan Dakwah, Metode Dakwah, analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

**Bab III : PENYAJIAN DATA**

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian yang diangkat oleh peneliti meliputi biografi Kak Bagus dan Si Untung, sejarah dan menganalisa tanda, objek dan interpretasi dalam video “Cita-Citaku Sungguh Mulia”.

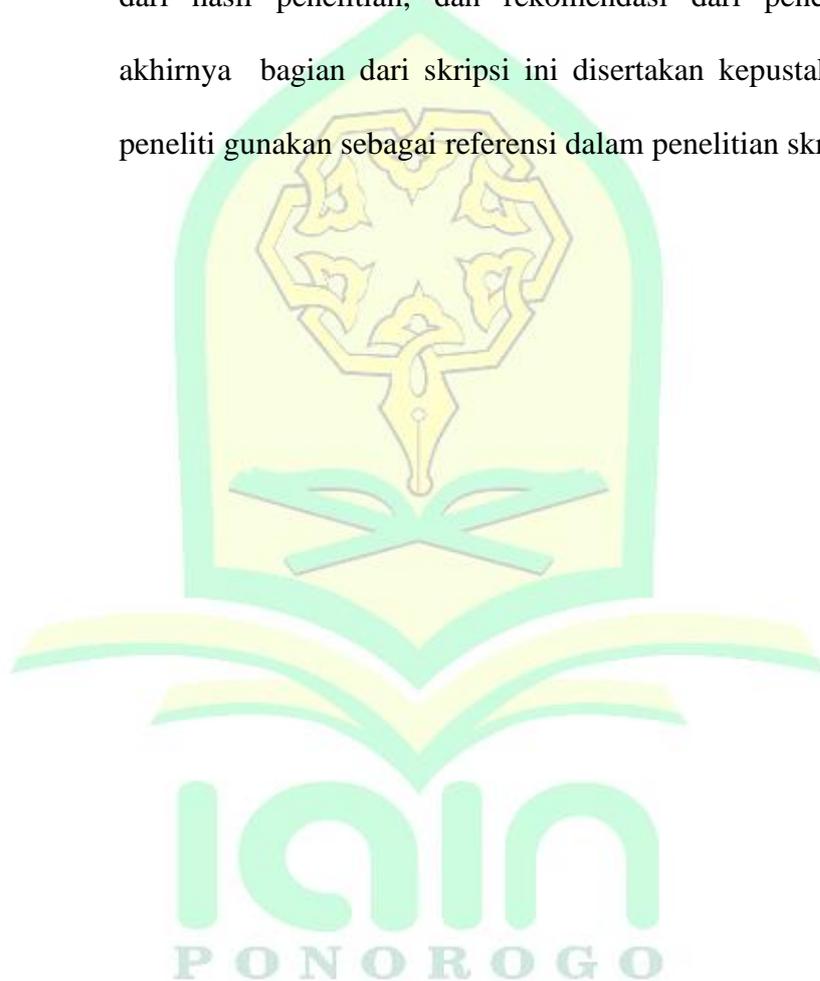
**Bab IV : PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencocokkan data atau informasi yang telah

didapat. Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing.

## Bab V : PENUTUP

Menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan rekomendasi dari peneliti. Pada akhirnya bagian dari skripsi ini disertakan kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penelitian skripsi.



## BAB II

### PESAN DAKWAH DAN SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan

Pesan (*message*) terdiri dari dua aspek, yakni isi atau isi pesan (*the content of message*) dan lambang (*symbol*) untuk mengekspresikannya. Pesan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Hal tersebut dapat berupa pernyataan sebuah sikap, keterangan, maupun berupa pikiran. Dalam setiap komunikasi yang terjalin, pesan menjadi intinya. Jenis pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal<sup>11</sup>

Pesan merupakan salah satu unsur komunikasi yang memiliki arti segala sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan komunikasinya. Pesan mempunyai sifat abstrak (konseptual, ideologis, dan idealistik). Akan tetapi, ketika pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, ia menjadi konkret. Karena disampaikan dalam bentuk simbol atau lambang berupa bahasa (baik lisan maupun tulisan), suara (audio), gambar (visual), mimik, gerak-gerik, dan lain sebagainya.

---

<sup>11</sup>Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), 13.

Agar pesan dalam proses komunikasi tersampaikan dan bisa diterima dengan baik, maka pesan harus memperhatikan beberapa komponen isi pesan sebagai berikut:

- a. Pesan harus jelas (*Clear*), dengan bahasa yang mudah dipahami, tidak berbelitbelit dan tanpa adanya denotasi yang menyimpang, pesan akan lebih mudah untuk dipahami.
- b. Pesan harus mengandung kebenaran yang sudah diuji (*Correct*). Yaitu harus berdasarkan fakta dan data, tidak mengada-ada dan meragukan
- c. Pesan itu ringkas (*Concise*). yaitu tanpa mengurangi sesungguhnya.
- d. Pesan itu mencakup keseluruhan (*Comperhensif*). ruang lingkup pesan mencakup bagian-bagian yang penting yang patut diketahui komunikan.
- e. Pesan itu nyata (*Concrite*). yaitu dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan data dan fakta yang ada. tidak sekedar kabar angin.
- f. Pesan itu lengkap (*Complete*) dan disusun secara sistematis.
- g. Pesan itu menarik dan meyakinkan (*Convising*). Menarik karena dengan dirinya sendiri dan meyakinkan karena dapat diterima oleh akal.
- h. Pesan disampaikan dengan sopan (*Courtesy*). Harus memperhatikan tingkat kepribadian, kebiasaan pola hidup dan nilai-nilai komunikan. Dalam hal ini, nilai etis sangat menentukan karena akan mempengaruhi keterbukaan seseorang untuk menerima pesan.

- i. Nilai pesan harus mantap. Yaitu isi yang terkandung di dalamnya memiliki pertentangan antara bagian yang satu dengan yang lainnya.<sup>12</sup>

Pesan juga harus memiliki tema pesan sebagai pengarah di dalam usaha untuk mempengaruhi sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat bersifat informatif, persuasif dan koersif.

- a. Pesan harus memiliki sifat yang informatif yaitu mampu memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat menyimpulkan sendiri. Dalam kondisi tertentu, pesan yang informatif lebih efektif daripada pesan persuasif. misalnya pada kalangan cendekiawan.
- b. Dengan sifat persuasif atau bujukan, akan membangkitkan pengertian dan kesadaran kepada komunikan. bahwa apa yang disampaikan komunikator mampu memunculkan pendapat dan sikap komunikan sehingga ada perubahan. tetapi kehendak itu muncul atas kehendak sendiri, missalnya pada saat dilakukan *lobby*.
- c. Koersif yaitu memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi sebagai penekanan-penekanan batin dan mampu memunculkan ketakutan diantara sesamanya pada kalangan publik. Koersif dapat berbentuk perintah, intruksi dan sebagainya.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Khoirul Muslimin, *Buku Ajar Komunikasi Politik*, (Yogyakarta : UNISNU PRESS, 2019), 4-5

<sup>13</sup>Abdul Chalim, "Pesan Aqidah Dalam Syair Lagu Grup Band Letto (Analisis Semiotik Model Charless Sanders Peirce)", (Skripsi, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2017).

## 2. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut Ismail Al-Faruq dalam buku “Ilmu Dakwah” karangan Moh. Ali Aziz, menerangkan bahwa terdapat tiga hal yang disebut sebagai hakikat dakwah Islamiyah yakni dakwah itu adalah sebuah kebebasan, rasionalitas, dan universal.<sup>14</sup> Dalam pengertian yang integralistik, dakwah adalah proses yang berkesinambungan yang dilakukan oleh para Da’i untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk kejalan Allah dan secara berangsur-angsur menuju kehidupan yang Islami. Suatu proses yang berkesinambungan adalah suatu proses yang benar-benar terencana, dilaksanakan dan dievaluasi secara terus menerus oleh para Da’i dalam rangka mengubah perilaku mad’u sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah dirumuskan.<sup>15</sup>

## 3. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi aqidah, syariah dan ahlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya. Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah

---

<sup>14</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004), 15-17

<sup>15</sup> Hafidhuddin, didin. *Dakwah Aktual*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1998), 77

yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam.<sup>16</sup>

Pesan dakwah adalah *Islamatau syari'at* sebagai kebenaran hakiki yang datang dari Allah SWT melalui malaikat jibril kepada nabinya dan terakhir kepada Nabi Muhammad SAW. Pesan dakwah ini dalam al-quran diungkapkan dengan term yang beraneka ragam yang menunjukkan fungsi kandungan ajaran-Nya, misalnya dalam Q.S An-Nahl:125 disebut *sabi>li rabbika* (Jalan Tuhanmu). Pesan dakwah atau tabligh juga diartikan sebagai pesan dalam sebuah komunikasi bisa penuh dengan muatan yang berpaut erat dengan nilai-nilai keilahian, ideology dan kemashlahatan.

Setiap ajaran islam adalah materi atau pesan dakwah, sebab semua ajaran islam semata mata untuk menggapai ridlo Allah dengan menjalankan kebajikan dan menjauhi kehinaan, sebgai materi yang di sampaikan oleh subyek dakwah. Subyek dakwah (da'i) adalah orang yang menyebarkan nilai-nilai tuhan dan memiliki kebersihan hati, kecerdasan fikiran , serta keberanian mental.

Tidak hanya dalam Al-Quran dan Al-Hadist setiap yang mengupas apa saja selama di dalamnya ada nilai-nilai keilahian, baik secara tersurat maupun tersirat. Tidak pula harus ada ayat dan hadits yang dikutipnya. Selama ia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau

---

<sup>16</sup> Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), 35.

pelaksana untuk bertambah iman dan taqwa kepada Allah, menampakan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid, maka ia termasuk pesan tabligh.

Pesan dalam Islam berarti perintah, nasihat, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan pengertian dari pesan dakwah ialah semua pernyataan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik tertulis maupun pesan-pesan (risalah).<sup>17</sup>

a. Macam-macam pesan dakwah

Pada hakikatnya, segala bentuk pesan dapat menjadi pesan dakwah selama pesan tersebut tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian semua pesan yang bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits tidak dapat disebut sebagai pesan dakwah. Pesan dakwah memiliki dua tujuan yaitu:

1) Pesan Aqidah.

Pesan aqidah merupakan pesan yang berisikan keimanan . Dengan pesan aqidah dapat membentuk moral manusia. Aqidah menjadi materi utama dakwah karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Keterbukaan melalui persaksian (Syahadat). Syahadat merupakan identitas seorang muslim. Maka harus punya

---

<sup>17</sup> Leli Rohimah, "Analisis Isi Pesan Dakwah pada Album Jalan Kebenaran Group Band Gigi", (Skripsi, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2009).

identitas yang jelas dan bersedia mengakui identitas keagamaan orang lain.

- b) Cakrawala pandangan yang luas. Yaitu dengan memperkenalkan bahwa Allah adalah tuhan seluruh alam bukan tuhan kelompok bangsa-bangsa tertentu.
- c) Mempunyai ketahanan iman dan islam atau antara iman dan amal perbuatan. Dalam ibadah-ibadah pokok yang merupakan manifestasi dari iman dipadukan dengan segi-segi pengembangan diri dan kepribadian seseorang dengan kemashlahatan masyarakat yang menuju pada kesejahteraannya.<sup>18</sup>

Pesan Aqidah meliputi: “Iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar.”<sup>19</sup>

## 2) Pesan Syariah.

Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum hukumnya.

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam.

---

<sup>18</sup>Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta:Kencana, 2012), 26.

<sup>19</sup> Ramadhani Perico Putri, “Pesan Dakwah Grup Band Wali Dalam Sya’ir Lagu Tobat Maksiat Dan Bocah Ngapa Yak Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2019).

Karena mencangkup kemashlahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah bermaksud dapat memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian secara cermat terhadap *hujjah* dan dalil-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan. karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan. Sehingga umat tidak tersesat dalam keburukan, sedangkan Pesan Syariah meliputi:

- a) Ibadah yaitu peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah antara lain: pertama Rukun Islam yakni dengan mengucap dua kalimat syahadat, mengerjakan sholat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu. Kedua Ibadah lainnya yang berhubungan dengan rukun Islam diantaranya ibadah badani (bersifat fisik) yaitu bersuci dengan berwudlu, mandi, tayammum, pengetahuan tentang peraturan menghilangkan najis, peraturan air, adzan, iqomat, iktikaf, khitan, pengurusan mayat dan lain-lain.
- b) Muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan yang lainnya dalam hal tukar menukar harta (jual beli dan yang se arti), diantaranya: perdagangan, pinjam meminjam, sewa menyewa, kerjasama dagang, simpanan, pengupahan, utang piutang, pungutan, warisan, wasiyat, nafkah, titipan, jizyah, pesanan dan lain sebagainya.

- c) Munakahat, yaitu, peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan berkeluarga (pernikahan, dan yang berhubungan dengannya).
  - d) Jinayat, yaitu peraturan yang menyangkut hal pidana, termasuk qishas, diyat, kifarat, pembunuhan dan zina.
  - e) Siyasah, yaitu hal yang menyangkut kemasyarakatan termasuk hal berpolitik (ukhuwah, musyawarah, ta'awun, tasammuh).<sup>20</sup>
- 3) Pesan Akhlaq

Secara etimologis kata Akhlaq berasal dari bahasa Arab jamak dari “*Khuluqun* “ yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Secara terminology, pembahasan akhlaq berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Berdasarkan pengertian ini, maka akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan manusia.<sup>21</sup>

Dari sifatnya, akhlaq terbagi menjadi dua. Yaitu akhlaq terpuji dan akhlaq tercela. Pertama Akhlaq terpuji dalam bahasa Arab disebut *Akhlaq Mahmudah*. Yaitu akhlaq yang dilakukan sesuai akal dengan ajaran Islam. Dengan akhlaq terpuji kita dapat menjaga harga diri dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, 28-30.

<sup>21</sup>*Ibid*, 28.

Misalnya berbakti kepada orang tua, menyantuni fakir miskin, menyantuni anak yatim, bersedekah, bersikap jujur, tawakkal, amanah, menjauhkan diri dari makanan yang haram dan lain sebagainya. Kedua Akhlak tercela dalam bahasa Arab disebut *Akhlaq mazmumah* yaitu segala perilaku yang tidak terpuji dan banyak sekali macamnya. Ada yang tidak baik untuk diri sendiri ada juga yang tidak baik atau merugikan bagi orang lain.<sup>22</sup>

## **B. Semiotika Charles Sanders Peirce**

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things) memaknai (tosinify) dalam hal ini tidak dicampurkan dengan mengkomunikasikan (to communicate).<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Charles Sanders Peirce. Model triadik Peirce yang terdiri dari :

### **a. Representamen**

Representamen atau biasa disebut sebagai tanda (sign) berupa tampilan visual dan verbal yang ada didalam video tersebut. Tanda atau representament diistilahkan sebagai benda atau objek yang berfungsi

---

<sup>22</sup>*Ibid*, 33-34.

<sup>23</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 15.

sebagai tanda.<sup>24</sup> Jadi bisa dikatakan tanda atau representament merupakan proses pertama untuk menafsirkan suatu Interpretant itu sendiri, sehingga bagi pembaca atau pengamat bisa memahami makna dari terbentuknya suatu peristiwa yang ada di video tersebut. Ruang lingkup representament juga terbagi menjadi tiga bagian lagi, yaitu Qualisign, Sinsign, dan Legisign. *Qualisign* merupakan tanda yang dipahami dari kualitasnya, tetapi bersifat spontan dan personal. Sebagai contoh, didalam video tersebut terdengar kata-kata kasar, keras, lemah, lembut, dan merdu. *Sinsign* merupakan tanda yang dikaitkan dengan pengalaman dan berhubungan dengan sebab akibat oleh qualisign itu sendiri. Sebagai contoh telah terjadi pembentakan yang dilakukan oleh salah satu karakter bersenjata dengan sandera. *Legisign* merupakan bentuk tanda yang disepakati bersama atau norma yang terkandung didalam tanda tersebut. Sebagai contoh bisa dikatakan bahwa video tersebut menggambarkan suasana emosi dan kesal yang menandakan salah satu karakter bersenjata melontarkan kata-kata kasar kepada sandera.<sup>25</sup>

b. Object

Merupakan komponen yang diwakili tanda, atau bisa disebutkan sebagai sesuatu yang lain dan berbeda dari tanda tetapi berkesinambungan.<sup>26</sup>Bisa dikatakan ini merupakan proses kedua dari

---

<sup>24</sup> Paul Cobey dan Litza Jansz, *Mengenal Semiotika For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2002), 21.

<sup>25</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) 41

<sup>26</sup>Paul Cobey dan Litza Jansz, *Mengenal Semiotika For Beginners*, (Bandung: Mizan, 2002) , 22.

representament. Berdasarkan objek, tanda sendiri juga terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Ikon, Indeks, dan Simbol. Ikon merupakan tanda yang berhubungan antara penanda dan petandanya yang bersifat bersamaan bentuk alamiah atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek serta acuan yang bersifat kemiripan. Jika dikaitkan dengan konteks video, maka bisa diilustrasikan dengan adegan seseorang tertembak dengan kondisi tangan yang terluka disertai dengan darah yang banyak. Bentuk ilustrasi ini memang seperti dengan kondisi seharusnya terjadi jika seseorang tertembak. Indeks merupakan tanda yang berdasarkan relasi sebab dan akibat atau koneksi gabungan antara tanda dan objeknya. Jika dikaitkan dengan konteks video, maka bisa diilustrasikan dengan adegan seseorang yang tertembak, pasti diindikasikan dengan pelaku penembakan yang diakibatkan dengan tindak kejahatan atau perilaku yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Sehingga terjadinya unsur baku tembak didalam adegan tersebut. Simbol merupakan tanda yang mengacu pada objek tertentu diluar tanda itu sendiri dan bersifat konvensional. Jika dikaitkan dengan konteks video maka bisa diilustrasikan menjadi adegan seseorang yang tertembak pasti merintih kesakitan dan terdapat bekas luka yang diderita akibat penembakan tersebut. Bekas luka dan ekspresi merintih kesakitan merupakan simbol terluka.<sup>27</sup>

### c. Interpretant

---

<sup>27</sup> Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003) 42.

Interpretant bisa diartikan sebagai sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas yang merupakan tanda sebagaimana diserap oleh benak kita, sebagai hasil penghadapan kita dengan tanda itu sendiri.<sup>28</sup> Sesuatu yang lain itu berasal dari tanda yang pertama dan pada gilirannya mengacu pada objek. Dengan demikian sebuah tanda (representamen) memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya, proses inilah yang dinamakan signifikasi. Bisa diartikan secara singkat merupakan tafsir atau penafsiran dari adanya tanda yang pertama. Interpretant sendiri membagi menjadi tiga ruang lingkup : *Rheme*, *Decisign*, dan *Argument*. *Rheme* merupakan penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir atau biasa disebut dengan tanda yang ditangkap pertama kali tanpa pengaruh interpretasi yang disepakati. Jika dikaitkan dengan konteks video, maka bisa diilustrasikan dengan adegan seseorang yang berdarah maka bisa jadi dia sedang terluka atau sedang sakit, atau bisa pula ia sedang memegang darah dari makhluk hidup lain.

*Decisign* merupakan penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Bisa diilustrasikan dengan contoh video yaitu adanya tanda luka sayatan yang ada pada leher salah satu jasad korban yang berbentuk puzzle, hal ini menunjukkan akan adanya bentuk permainan dari John Kramer pada video tersebut.

---

<sup>28</sup> Alex, *Semiotika*, 42.

*Argument* merupakan penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tetapi kaidah atau bisa disebut tanda yang langsung memberikan alasan tentang suatu. Atau biasa disebut dengan hasil interpretasi dari kesepakatan bersama. Jika diilustrasikan kedalam bentuk video maka bisa menjadi salah satu contoh adegan bentuk kekerasan yang dilakukan oleh si pembuat game kematian tersebut merupakan cara yang benar menurut video tersebut. Sedangkan jika dikaitkan didalam dengan kondisi nyata, tentu melanggar norma dan akan dikenakan sanksi bagi si pelaku.<sup>29</sup> Jadi, (representamen + objek + interpretan = tanda) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa dalam penelitian ini, teori milik Charles Sanders Peirce menjadi pisau untuk menganalisis video “Cita-Citaku Sungguh Mulia” .

Model analisis semiotika Charles Sanders Peirce berangkat dari tiga elemen utama yang ia sebut dengan segitiga makna atau *triangle meaning*.

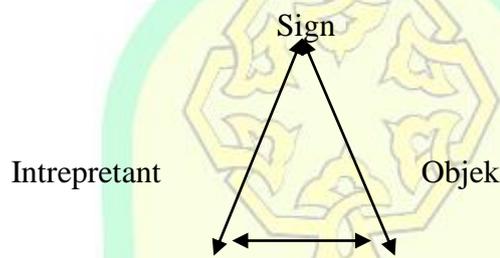
- a. Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat di tangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang menunjuk (mempresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut objek.
- b. Acuan tanda (objek) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang di rujuk tanda.
- c. Pengguna tanda (Interpretan) adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkanya ke sesuatu makna

---

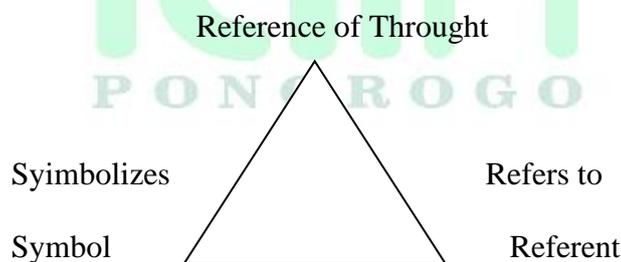
<sup>29</sup> Alex, *Semiotika*, 43.

tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang di rujuk sebuah tanda.

Yang dikupas oleh teori segitiga makna ialah persoalan bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan oleh orang pada waktu berkomunikasi.. hubungan antara tanda, objek dan interpretant digambarkan peirce pada gambar 1 untuk menganalisis makna sosial sebuah tanda dapat dilihat pada gambar,



Selain Charles Sander Peirce , Masih ada beberapa pakar lain yang membahas teori tentang tanda ini, satu fdi antara ahli lain itu adalah Ivor Armstrong Richhard yang melahirkan teori semiotic triangle (segitiga semantic) . Teori Readhardn ini mirip dengan teori segitiga makna pierce. Rchard memunculkan teorinya dengan membuat penampang segi-tiga semantic seperti terlihat pada gambar 3.2



Di titik puncaknya terdapat *reference* (pikiran) yang menunjukkan munculnya kembali ingatan masa lalu tentang suatu realita dalam konteks

masa kini. Lantas di bawahnya terdapat *referenst* dan symbol. *Referent* ialah objek yang dipersepsikan dan menimbulkan kesan dalam ingatan. Semantara symbol adalah kata-kata yang di pakai untuk menyebut *referent* atau objek.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup> ibid

### **BAB III**

#### **KAK BAGUS DAN SI UNTUNG DALAM VIDEO“ CITA-CITAKU SUNGGUH MULIA” Di Situs Griya Tilawah**

##### **A. Biografi Kak Bagus & Si Untung**

Bagus Priyo Setyono, S.Pt. lahir di Ponorogo pada tanggal 18 Mei 1983 tinggal di perumahan ijen nirwana G – 15 Malang bersama istri (Nur Mahmudah) dan putra putrinya tercinta M . Nur Hasan dan Aisyah Diva Nur Hasanah).

Kemudian setelah bertempat di Malang Bagus Priyo Setyono memutuskan untuk menekuni dunia bercerita sejak tahun 2014 setelah bertemu pencerita yang luar biasa yaitu kak Rohmad (Malang), kak Bimo (Jogja,dan teman-teman di komunitas PPMI ( Persaudaraan Pencerita Muslim Indonesia. Pada saat kak Bagus bergabung dengan PPMI ( Persaudaraan pencerita Muslim Indonesia) banyak lembaga-lembaga pendidikan yang memberikan kepercayaan kepada kak Bagus untuk memberikan cerita dengan CERIA ( cerdas, riang & sarat nilai agama.

Bagus Priyo Setyono mulai bergabung di Pesantren Griya Tilawah sejak tahun 2012, saat itu sedang bekerja sebagai guru Al-Qur'an di MIN 1 Malang setelah menjadi guru Al-Qur'an Bagus Priyo setyono berniat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an.

Setelah itu di arahkan oleh seorang teman guru untuk menemui Ustadz Alfin Sahih dan setoran bacaan kepadanya. Semenjak itu saya menjadi santri di griya tilawah.

Kurang lebih 3 bulan sesudah bergabung di Griya Tilawah Bagus Priyo Setyono diminta oleh ustadz alfin sahih untuk membantu mengajar santri anak-anak program pesantren sabtu Ahad ( PSA). Jadi setiap ahir pekan di ajak untuk mendampingi ustadz Alfin Sahih Untuk mendampinginya mengajar santri PSA usia sd.

Kemudian PSA Griya Tilawah semakin berkembang. Dari 2 kelas dengan 30 santri berkembang menjadi 6 kelas dengan jumlah santri lebih dari 100 anak. Pengembangan PSA Griya Tilawah tidak hanya penambahan jumlah kelas di usia sd namun juga membuka kelas untuk usia smp.

Salah satu keindahan tersendiri adalah di usia yang sudah tidak muida menjadi santri dan memiliki guru . walaupun sudah menjadi guru namun tetap memiliki guru dan tetap mengaji itu merupakan kegembiraan hati.

Saat tampil bercerita kak Bagus tidak sendirian, ada teman teman lucu yang dan seru yang biasa menemani kak Bagus yaitu si Untung dan si Bedjo ( boneka monyet) juga ada si ais yang pintar ( boneka anak perempuan ). Akan tetapi yang sering di ajak boneka monyet yang bernama si untung, selain itu boneka tersebut bisa ngomong dengan nada lucu ( maksud dari bisa ngomong adalah suara yang keluar dari Kak Bagus Itu sendiri. Dan juga karena para audien khususnya anak-anak sangat menyukai si untung tersebut.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Lihat Transkrip Wawancara Nomor: 001/ W/15-X/2020.

Namun, kak bagus sangat selaras dengan boneka si untung tersebut karena boneka itu memiliki bentuk seperti monyet.

**B. Sign, Objek dan Intepretant Dalam Video “Cita-citaku Sungguh Mulia” berdasarkan Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce**

Setelah melakukan pengamatan terhadap teks dalam video” Cita-citaku sungguh Mulia” oleh Kak Bagus Dan Si Untung peneliti menemukan Sign, Objek dan Intepretan dalam teks tersebut yang akan disajikan berupa tabel sebagai berikut :

Sign pertama ini menjelaskan tentang tanda Kak Bagus berceramah tentang kemuliaan 4 pemuda. Kemudian, di simbolkan dengan Objek dan nmenjelaskan ( intepretan ) dari tanda tersebut.

Tabel 3.1

<i>Sign/ teks</i>	<i>Objek</i>	<i>Intepretan</i>
Menit : 1: 02 (vid 2) Kak Bagus yang sedang membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda.	Kemuliaan cita-cita adalah pertanda kebaikan.	Makna tanda tersebut adalah mengajak untuk hal kebaikan.

Sign kedua, menjelaskan tentang tanda ( Kak Bagus sedanag memberikan pertanyaan tentang cita-cita). Kemudian, di simbolkan dengan Objek dan intepretant (menjelaskan dari makna tanda tersebut) yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.2

<i>Sign/ teks</i>	<i>Objek</i>	<i>Intepretan</i>
Menit : 12 :50 ( vid 2)	Perkataan Kak Bagus	Makna tanda tersebut

Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita	kepada anak-anak tentang cita-cita	adalah bahwasanya setiap manusia harus memiliki cita-cita
---	------------------------------------	---

Sign ketiga, menjelaskan tentang tanda, ( Kak Bagus sedang menyelengi cerita 4 pemuda dengan candaan). Kemudian disimbolkan dengan Objek dan Intepretant (menjelaskan dari tanda tersebut ) yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.3

<i>Sign/ teks</i>	<i>Objek</i>	<i>Intepretan</i>
Menit : 14: 05 ( vid 2) Kak Bagus menyelengi cerita 4 pemuda dengan candaan.	Pada menit tersebut kak Bagus mengajak anak-anak untuk ceria ketika mendengarkan cerita 4 pemuda.	Makna tanda tersebut adalah berceralah ketika mendeangarkan cerita yang sedang berlangsung.

Sign ke 4 menejelaskan tentang Tanda, ( Kak Bagus Dan Si Untung Mengajak bernyanyi lagu yang berjudul “cita-citaku Sungguh Mulia”). Kemudian di simbolkan dengan Objek dan Intepretan ( penjelasan dari Sign tersebut). Yang tertera dibawah ini:

Tabel 3.4

<i>Sign/ teks</i>	<i>Objek</i>	<i>Intepretan</i>
Menit : 5 : 20 ( vid 3) Kak Bagus mengajak anak-anak yang hadir untuk bernyanyi lagu cita-citaku.	Pada menit tersebut Kak Bagus mengajak untuk berbuat baik melalau lagu cita-citaku	Makna tanda tersebut adalah Kak Bagus mengajak anak-anak untuk berbuat baik melalui lagu cita-citaku sungguh mulia.

Menit : 1: 02 (vid 2)

<https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>

Kak bagus memulai cerita tentang 4 pemuda yang mulia kepada anak-anak, di antara 4 pemuda yang mulia itu adalah Abdullah bin zubair, mus'ab bin zubair, Urwah bin zubair, dan Abdul Malik bin zubair. Abdullah bin zubair<sup>32</sup> Abdullah bin zubair bercita-cita menjadi penguasa / pemimpin hizaz dan seketika oleh Allah di kabulkan dan sampai yang terahir adalah urwah bin zubair yang memiliki cita-cita ingin menjadi orang alim/ulama' dan di kabulkanlah oleh Allah. Uruwah bin zubair juga pernah berguru kepada ali bin abi thalib dan juga pernah berguru kepada ibunda kaum muslimin yaitu Siti Aisyah Ra. Setelah urwah bin zubair berguru beliau di datangi banyak kaum muslimin untuk berguru kepadanya. Uruwah Bin Zubair juga di sebut ahli puasa, bahkan sampai ajal tibanya pun dengan keadaan berpuasa

Menit : 12 :50 ( vid 2)

<https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>

Kak Bagus disini menanyakan kepada anak-anak tentang cita –cita mereka dengan ucapan “ siapa di sini yang sudah mempunyai cita-cita ? dan cita-citanya sudah di cantumkan do'a belum?. Dan kak bagus

---

<sup>32</sup>Griyatilawah , *Cita-Citaku Sungguh Mulia 2 Of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*,

<https://youtu.be/yZNi0jTjewQ>, diakses pada tanggal 1 November 2020.

memberikan motivasi kepada anak-anak jika mempunyai cita-cita harus di cantumkan dalam do'a biar di kabulkan oleh Allah.<sup>33</sup>

Menit : 14: 05 ( vid 2)

<https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>

Kak Bagus menyelingi cerita, dengan membrikan hadiah kepada anak-anak dengan syarat harus mengingat cerita nama 4 pemuda mulia yang di ceritakan kak bagus sebelumnya, Anak-anak yang bisa menghafalkan nama 4 pemuda mulia akan di beri hadiah.<sup>34</sup>

Menit : 5 : 20 ( vid 3)

<https://youtu.be/5WZWIYVG6i0>

Kak bagus dan si untung mengajak anak-anak untuk bernyanyi yang berjudul Cita-citaku dengan lirik sebagai berikut.

*Aku yang dulu tetaplah yang sekarang  
Dulu ditimang sekarang aku di sayang  
Di sayang kedua orang tua  
Oh sungguh ku sangat bahagia  
Cita-cita sungguh sangat mulia  
Ingin masuk surga bersama orang tua  
Bebekal Al- Qur'an didada  
Kuhafal dan amalkan isinya  
Pertama iman pada Allah ta'ala  
Tidak akan pernah menyekutukanya  
Kedua mengikut sunnah RasulNya  
Nabi Muhammad yang Mulia  
Shalat subuh tak pernah ku tinggalkan  
Shalat duhur tak pernah ku lalaikan*

---

<sup>33</sup> Griyatilawah , *Cita-Citaku Sungguh Mulia 2 Of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*

<https://youtu.be/T1a2N56Q4JI>, diakses pada tanggal 1 November 2020.

<sup>34</sup> Griya Tilawah , *Cita-Citaku Sungguh Mulia 2 Of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*

<https://youtu.be/T1a2N56Q4JI> , diakses pada tanggal 1 November 2020.

*Shat asar, maghrib dan juga isya’  
Tak pernah kulupakan*

Dari lagu tersebut bisa mengambil hikmah jika mempunyai cita-cita cantumkanlah dalam doa agar dikabulkan oleh Allah.<sup>35</sup>

### **C. Pesan Dakwah Dalam Video “Cita-Citaku Sungguh Mulia” Berdasarkan Analisis Semiotika Charless Sanders Peirce.**

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign ( tanda Kak Bagus Membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda ). Kemudian dari sign akan melambangkan pesan dakwah.

Tabel 3.5

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah
Menit : 1: 02 (vid 2) Kak Bagus yang sedang membicarakan tentang kemuliaan cita-cita 4 pemuda.	Setiap manusia pastinya memiliki cita-cita dalam artian cita-cita disini adalah cita-cita yang baik, seperti halnya cita cita 4 pemuda yang mulia di antaranya adalah Abdullah Bin Zubair bercita-cita menjadi penguasa/pemimpin hizaz,dan juga sampai yang terahir ialah urwah bin zubair memiliki cita-cita ingin menjadi orang alim/ulama’. Dari cerita tersebut cita-cita yang baik akan menjadikan diri manusia menjadi lebih baik.

Pada tabel dibawah ini menejlaskan tentang Sign ( tanda Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita kepada anak-anak). Kemudian dari Sign tersebut akan melambangkan Pesan dakwah.

Tabel 3.6

---

<sup>35</sup> GriyaTilawah , *Cita-Citaku Sungguh Mulia 3 of 3 Kak Bagus Dan Si Untung*,

<https://youtu.be/5WZWIYVG6i0> , diakses pada tanggal 1 November 2020.

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah
Menit : 12 :50 ( vid 2) Kak Bagus yang sedang memberikan pertanyaan tentang cita-cita	Pertanyaan tentang cita-cita kepada orang( anak-anak) yang belum mengetahui cita-cita sangatlah penting. Supaya para generasi muda tidak terjerumus dalam hal keburukan.

Pada tabel dibawah ini menjelaskan tentang Sign ( tanda Kak Bagus yang sedang menyelingi cerita 4 pemuda tadi dengan candaan). Kemudian dari Sign tersebut akan melambangkan pesan dakwah.

Tabel 3.7

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah
Menit : 14: 05 ( vid 2) Kak Bagus menyelingi cerita 4 pemuda dengan candaan.	Dalam menyampaikan sebuah cerita hendaklah dengan nada yang mudah di pahami para audienya ( anak-anak). Dan juga dengan ceria agar audienya bisa mendengarkan dengan baik, agar mudah di pahami praktekkan dengan muhasabah .

Pada tabel dibawah ini menejelaskan tentang Sign ( tanda Kak Bagus Dan Si Untung akan mengajak anak-anak untuk menyanyi lagu yang berjudul Cita0-citaku Sungguh Mulia). Kemudian dari Sign tersebut melambangkan pesan dakwah.

Tabel 3.8

<i>Sign/ teks</i>	Pesan Dakwah
Menit : 5 : 20 ( vid 3) Kak Bagus mengajak anak-anak yang hadir untuk bernyanyi lagu cita-citaku.	Di dalam lagu cita-citaku terdapat pesan dakwah yaitu berawal mempunyai cita-cita yang mulia. Kemudian berlandasan Al-Qur'an dan juga di dasari rukun iman

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Semiotika Charless Sanders Pierce Tentang Video Cita-Citaku Sungguh Mulia.

Dalam Video ini tersusun dari berbagai sign, objek dan interpretan yang saling berhubungan sehingga melahirkan sebuah pesan. Seperti halnya video cita-citaku sungguh mulia. Pembahasan pada bab ke empat digunakan pendekatan semiotika charless sanders pierce yang terbagi menjadi Sign, objek dan intepretant. Berdasarkan identifikasi dari tanda-tanda yang muncul, video ini menguraikan beberapa macam pesan dakwah. Di antaranya akan diuraikan pada tabel berikut:

Sign	
<p>Gambar 4.1</p> <p><a href="https://youtu.be/yZNi0jTjewQ">https://youtu.be/yZNi0jTjewQ</a></p>	

Objek	Kak Bagus memulai menceritakan tentang cita-cita 4 pemuda mulia.
Intepretant	Gambar 4.1 menunjukkan bahwa Kak Bagus memulai cerita. Mengang mic dan tangan kanan berekspresi tanda bahwa awal pembuka paparan cerita.

Pada gambar 4.1 menunjukkan *Sign* bahwa Kak Bagus sedang memulai awal cerita cita-cita 4 pemuda mulia. Pada gambar ini tersirat makna bahwa Kak Bagus akan memulai cerita tentang cita-cita 4 pemuda yang mulia,



Tabel 4.2

<p>Sign</p>	 <p>Gambar 4.2</p> <p><a href="https://youtu.be/T1a2N56Q4JI">https://youtu.be/T1a2N56Q4JI</a></p>
<p>Objek</p>	<p>Kak Bagus yang sedang mengangkat tangan kiri dengan jari telunjuk di julurunkan ke atas</p>
<p>Intepretant</p>	<p>Pada gambar 4.2 menjelaskan bahwa Kak Bagus sedang mengangkat tangan kiri ke atas. Sebagai tanda bawah kak bagus sedang menanyakan Cita-cita kepada Anak-anak dengan mengatakan “ siapa di sini yang sudah mempunyai cita-cita?”</p>

Pada gambar 4.2 menunjukkan Bahwa Kak Bagus sedang mengangkat tangan kiri dengan menjulurkan jari telunjuk menunjukkan bahwa sedang menanyakan cita-cita kepada mad'u ( anak-anak)

Nilai pesan dakwah yang terdapat pada gambar 4.2 tentang cita-cita. Cita-cita adalah keinginan, harapan atau tujuan yang selalu dalam pikiran. Cita-cita ini bisa berasal dari diri sendiri ataupun pengaruh dari lingkungan sekitar. Apapun yang yang menjadi cita-cita harus di wujudkan dengan semangat yang tinggi dan usaha yang serius. Cita-cita juga dapat di artikan sebagai tujuan hidup atau pedoman hidup.

Tujuan merupakan kunci untuk menentukan atau merumuskan apa yang harus di kerjakan ketika pekerjaan itu harus di laksanakan dan disertai pula dengan do'a dan usaha yang sungguh . Dari beberapa definisi tersebut, dapat di simpulkan bahwa sebuah cita-cita harus di iringi dengan do'a dan usaha agar bisa meraih kesuksesan.

Ada sebuah kutipan dari Buya Hamka yang berbunyi "*Kalau hidup sekedar hidup, babi di hutan pun juga hidup. Kalau kerja sekedar kerja, kera juga bekerja*". kutipan ini bermakna bahawa kita sebagai manusia harus mampu memaknai arti dari kehidupan ini, mampu melakukan perencanaan yang matang, dan melakukan yang terbaik dalam setiap hal sehingga pada ahirnya kita mampu meraih kebahagiaan.

Seorang dikatakan bahagia ketika orang tersebut dapat mewujudkan apa yang di cita-citakan, secara umum cita-cita seseorang lebih sering di tentukan oleh minat yang dimiliki. Minat merupakan

ketertarikan/kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Seseorang yang telah memiliki minat yang kuat akan selalu berusaha untuk mewujudkannya, tak peduli apakah bermampu atau tidak.

Tabel 4.3

<p>Sign</p>	 <p>Gambar 4.3</p> <p><a href="https://youtu.be/T1a2N56Q4JI">https://youtu.be/T1a2N56Q4JI</a></p>
<p>Objek</p>	<p>Kak Bagus sedang membungkukkan badan dan membuka senyuman yang begitu ceria.</p>
<p>Intepretant</p>	<p>Pada gambar 4.3 membungkukkan dan sedikit membuka senyuman ceria. Menunjukkan bahwa Kak Bagus sedang bercanda ceria dengan anak-anak akan member hadiah jika anak-anak bisa menjawab pertanyaan.</p>

Pada gambar 4.3 terlihat bergembira ceria menunjukkan bahwa Kak Bagus akan memberikan hadiah bagi anak-anak yang bisa menjawab pertanyaan Kak Bagus.

Nilai pesan dakwah yang terkandung dalam menit 14: 05 (vid 2) yaitu tentang cerita cita-cita 4 pemuda yang mulia. Di antara 4 pemuda tersebut adalah, Abdullah Bin Zubair, Mus'Ab Bin Zubair, Urwah Bin Zubair, dan Abdullah Malik Bin Zubair. Kisah menarik yang menggugah seluruh umat yang ada di muka bumi

روي أن عبد الله بن عمر وعروة بن الزبير ومصعب بن الزبير وعبد الملك بن مروان اجتمعوا بفناء الكعبة ، فقال لهم مصعب : تمنوا ، فقالوا له : ابدأ أنت ، قال : ولاية العراق وتزوج سكينه بنت الحسين وعائشة بنت طلحة ، فقال ذلك ، وتمنى عروة الفقه وأن يؤخذ عنه الحديث ، فقال ذلك ، وتمنى عبد الملك بن مروان الخلافة فبالها ، وتمنى عبد الله بن عمر الجنة

*“ Di riwayatkan bahwa suatu ketika Abdullah bin Umar, Urwah Bin Zubair, Mus'ab Bin Zubair, dan Abdul Malik Bin Marwan berkumpul di pelataran ka'abah. Mus'ab berkata kepada mereka: sebutlan cita-cita kalian , lalu mereka menjawab. Mulailah dari kamu , dia ( Mus'ab) berkata: saya bercita-cita dapat menguasai wilayah iraq dan meningkah Sukainah Binti Husein dan 'Aisyah Binti Thalhan, maka ia pun meraihnya”  
Urwah bercita-cita dapat menguasai fiqih dan diambil darinya hadits ( menjadi rujukan) dan ia pun meraihnya, Abdullah Bin Marwan bercita-cita ingin menjadi kholifah , ia pun meraihi hal tersebut, dan Abdullah Bin Umar bercita-cita (masuk) surga.”*

Dari cerita tersebut bisa disimpulkan bahwa cita-cita sangatlah penting bagi diri manusia, bahkan di haruskan setiap orang memiliki cita-cita, dan cara meraihnya dengan berusaha yang keras dan di iringi dengan do'a agar bisa menjadi kesuksesan hidup.

Adapaun cerita yang sangat terkesan dimiliki oleh Urwah Bin Zubair, memiliki guru Ali Bin Abi Thalib dan juga pernah berguru kepada ibunda kaum muslimin yaitu Siti Aisyah. Dan setelah berguru kepada beberapa guru tersebut Urwah Bin Zubair di datangi banyak kaum muslim untuk menambah ilmu, Urwah Bin Zubair juga disebut sebagai ahli puasa bahkan sampai menjelang ajalnya dalam keadaan berpuasa

Dari cerita tersebut disimpulkan bahwa selain mempunyai cita-cita yang tinggi juga perlu adanya guru yang selalu mendampingi agar tidak terjerumus kedalam hal-hal yang buruk.

**Tabel 4.4**

<p>Sign</p>	 <p>Gambar 4.4</p> <p><a href="https://youtu.be/5WZWYVVG6i0">https://youtu.be/5WZWYVVG6i0</a></p>
-------------	---

Objek	Kak Bagus dan Si Untung sedang bersandingan, dengan di sandingnya ada paparan scrip
Intepretant	Pada gambar 4.4 menjelaskan bahwa Kak Bagus dan Si Untung akan memulai menyanyikan lagu cita-citaku.

Pada gambar 4.4 terlihat Kak Bagus dan Si Untung sedang berada di dalam ruangan dan bersandingan dengan layar scrip. Menunjukkan bahwa akan menyanyikan lagu cita-citaku.

Tentang ajakan kebaikan.. cara Allah mengajak kebaikan lewat Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Qashas ayat 77 :

وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

*Artinya: dan berbuat baiklah ( kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu. Surat Al-Qashas ayat 77.*

Cara pertama: Allah menggugah hati kita untuk berbuat baik dengan mengingat, bahwa setiap hari Allah selalu mencurahkan kebaikan untuk kita. Sejak mata terbuka di pagi hari, Allah memberikan kebaikan berupa udara, kekuatan untuk bangun, kemampuan untuk melihat dan semua yang mustahil dapat dilihat dengan kasat mata.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Andi, *cara-al-quran-mengajak-manusia-berbuat-baik*, Ahlulbait, <https://www.ahlulbaitindonesia.or.id/berita/index.php/kalam-islam/al-quran-dan-hadis/cara-al-quran-mengajak-manusia-berbuat-baik> , diakses pada 01/11/2020.

Cara kedua: Allah menekankan bahwa kebaikan itu , tetaplah jauh berbeda dengan kejahatan . seperti firman Allah dalam Al-Qur'an surat fussliat ayat 34:

وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ۗ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

*Artinya: dan tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik Qs. Fussliat ayat 34.*

Dari arti tersebut bisa di tarik kesimpulan bahwa untuk menolak kejahatan lakukan dengan hal-hal yang baik

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, bahwa Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا،  
وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا

*Artinya : Barang siapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.*

Maksud dari arti tersebut adalah manusia yang mengajak kepada prtunjuk jalan yang benar, maka akan mendapatkan pahala baginya begitu juga pahala yangb mengikutinya. Dan apabila mengajak (manusia) mengajak kepada kesesatan, maka dosa akan menimpa dirinya dan juga dosa yang mengikutinya akan di tanggung oleh seorang yang mengajaknya

Maka ada hadits yang serupa dengan hadits di atas yaitu:

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرُهَا وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجْرِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِمْ غَيْرَ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ

*Artinya : Barangsiapa yang memberi teladan (contoh) perbuatan yang baik, ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta pahala orang yang mengikutinya (sampai hari kiamat) tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barangsiapa yang memberikan contoh kejelekan, maka ia akan mendapatkan dosa perbuatan tersebut serta dosa orang-orang yang mengikutinya (sampai hari kiamat) tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.*

Imam nawai rahimahullah mengatakan “ kedua hadits di atas menunjukkan anjuran dan di sukainya memberikan contoh perkara-perkara yang baik dan haramnya memebrikan contoh perkara-perkara yang buruk. Orang yang memberikan teladan perbuatan yang baik, maka ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta perbuatan orang yang mengikutinya sampai hari kiamat. Dan orang yang memberikan contoh kejelekan, maka ia mendapatkan dosa perbuatan tersebut serta dosa-dosan perbuatan orang yang mengikutinya sampai hari kiamat. Begitu juga orang yang mengajak kepada petunjuk, ia mendapat pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya, atau mengajak kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa dan juga dosa-dosa pengikutnya, baik petunjuk atau kesesatan tersebut ia yang pertama kali memulainya, atau sudah ada sebelumnya ( yang melakukannya). Dan baik itu mengajarkan ilmu, atau ibadah, ataupun adap lainnya.

Maka berdasarkan hadits diatas di simpulkan bahwa menunjukkan anjuran kebaikan kebaikan dan haramnya memberikan contoh keburukan.

Seorang yang memberikan teladan yang baik, maka ia akan mendapatkan pahala perbuatan tersebut serta pahala yang mengikutinya sampai hari kiamat. Dan orang yang memberikan contoh keburukan, maka mendapatkan dosa perbuatan tersebut serata dosa para orang yang mengikutinya.'

Ibnu Qayyim rahimaullah berkata “ Nabi SAW mengabarkan bahwa orang yang mengajak kepada petunjuk dengan dakwahnya, maka ia mendapat ganjaran seperti ganjaran orang yang mendapat petunjuk tersebut. Dan orang yang menyebabkan kesesatan dengan seruanya, ia akan mendapat dosa seperti dosa yang ia sesatkan tersebut. Karena orang pertama telah mencurahkan kemampuannya untuk memberikan petunjuk kepada manusia, dan orang kedua mencurahkan tenaganya untuk menyesatkan manusia. Maka masing-masing dari keduanya berkedudukan seperti orang yang melakukan perbuatan tersebut.

Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 25 tentang kaidah syari'at:

لِيَحْمِلُوا أَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۖ وَمِنْ أَوْزَارِ الَّذِينَ يُضِلُّونَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَزُرُونَ

*Artinya : mereka pada hari kiamat memikul dosa-dosanya sendiri secara sempurna, dan sebagian dosa-dosa mereka yang di sesatkan yang tidak mengetahui sedikitpun ( bahwa mereka di sesatkan ). Ingatlah alangkah buruknya ( dosa ) yang mereka pikul itu ( surat An-nahl ayat 25)*

Maksud dari arti di atas adalah setelah manusia hidup di dunia maka ahir dari hidup adalah mati mereka akan memikul dosa-osa mereka sendiri juga memikul dosa pengikutnya. Jadi seseorang yang mengajarkan kesesatan kepada manusia lain makan dosa manusia tersebut akan di pikul kepada orang pertama yang mengajarkan perbuatan tersebut.

Jadi bisa di artikan semasa hidup di dunia lakukan perbuatan yang baik agar nantinya juga memikul perbuatan baik dan juga perbuatan baik yang di ajarkan oleh orang pertama.

Dakwah (mengajak manusia ke jalan Allâh), yaitu mengajak manusia untuk beriman kepada Allâh Azza wa Jalla , mengimani apa yang dibawa para Rasul-Nya, dengan membenarkan apa yang mereka kabarkan kepada manusia, mentaati mereka, mengucapkan dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, puasa di bulan Ramadhan, haji ke Baitullah, mengajak manusia untuk beriman kepada Allâh Azza wa Jalla , Malaikat-Malaikat-Nya, Kitab-Kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya, beriman kepada hari akhir (dibangkitkannya manusia sesudah mati), iman kepada qadar yang baik dan buruk, dan mengajak manusia untuk beribadah hanya kepada Allâh saja seolah-olah ia melihat-Nya.[8] Jadi, yang dikatakan dakwah adalah mengajak manusia kepada Rukun Islam, Rukun Iman, dan melaksanakan syari'at Islam, taat kepada Allâh dan Rasul-Nya,

mengajak manusia untuk mentauhidkan Allâh Azza wa Jalla , melarang perbuatan syirik, mengajak umat untuk ittiba' (meneladani Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam ) dan melarang dari berbuat

bid'ah. Mengajak manusia ke jalan yang benar agar selamat di dunia dan di akhirat.

## **B. Analisis Pesan Dakwah Kak Bagus Dan Si Untung dalam video Cita-citaku Sungguh Mulia Di situs Griya Tilawah**

1. Pesan dakwah aqidah atau keimanan yang membentuk moral manusia dalam video cita-citaku sungguh mulia terdapat pesan aqidah antara lain :

### **a. Kemuliaan cita-cita**

Kemuliaan cita-cita merupakan pesan dakwah aqidah. Kemuliaan cita-cita adalah dimana seseorang yang mempunyai keistimewaan tertentu dan mempunyai hati nurani yang baik, seperti yang terdapat pada:

*“ketika itu empat pemuda sedang duduk ternyata salah satu di antara mereka bertanya kepada yang lain mengatakan. Temanku, kalau masing-masing di antara kita menyebeutkan dan memohonkan kepada Allah apa yang di cita-citakan? kemudian, dijawab oleh teman sebelahnyanya saya bercita-cita ingin menjadi penguasa di wilayah hijaz, kemudian di lanjutkan pertanyaan teman sebelahnyanya kalau engkau? Lalu menjawab kalau saya ingin suatu saat ingin menjadi penguasa di wilayah ira'. Kalau engkau ? namanya adalah urwah bin zubair aku ingin suatu saat menjadi orang berilmu,*

Dalam mendapatkan kemuliaan tentu seseorang harus memiliki upaya berdo'a dan berusaha sungguh-sungguh. tak salah kira Allah menjadikan manusia sebagai khilafah untuk mengelola bumi. Di bumi, manusia boleh memilih berbagai keperluan untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya. Makanan, pakaian, tempat tinggal dan bermacam aksesoris boleh ia pilih untuk menghiasi hidupnya.

Hal ini berbeda dengan makhluk yang namanya binatang dan tumbuhan yang hanya diberi al-hayah (nyawa) binatang memang tak memiliki akal sehingga berkelana kemana saja tanpa berpakaian pun tak ada yang risih melihatnya. Begitu pula dengan tempat tinggalnya yang tak menentu. Bisa berpindah-pindah tergantung keadaan lingkungan sekitarnya. Kalau ada binatang yang memakai pakaian layaknya manusia, berarti itu binatang sirkus yang sengaja dijadikan tontonan bagi manusia.<sup>37</sup> Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-israa' ayat 70 menjelaskan tentang manusia berbeda dengan dengan makhluk lain:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

*Artinya: Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak adam, kami angkut mereka di daratan dan dilautan, kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan kami berikan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah, yang telah kami ciptakan ( Qs. Al-israa' ayat 70).*

Kemuliaan itu dua cirri utama, yaitu iman dan amal sholih, dua sisi keteguhan yang tidak dipisahka, dipisahkan, antara keteguhan batin

---

37

Ace

Rahmad,

Meraih

Cita-

cita,[https://www.academia.edu/15456124/Meraih\\_Cita\\_Cita](https://www.academia.edu/15456124/Meraih_Cita_Cita), Akademia diakses pada 01/11/2020 pukul 19: 30 Wib.

dan keteguhan lahir. Keimanan merupakan keteguhan batin dalam menjaga prinsip-prinsip illahiah yang terus menerus di pertahankan.

Namun keteguhan batin itu hanya memiliki makna sepotong bila tidak di ikuti dengan keteguhan lahir yang berupa amal shalih, baik berupa kesalihan pribadi maupun keshalihan sosial. Kemuliaan hanya dapat diraih bila dua sisi itu disatukan secara seimbang. Ketimpangan yang terjadi pada dua sisi itu menyebabkan berkurangnya tingkat kemuliaan, yang pada gilirannya bisa menjadi menipis dan habis.

Karena itulah, agama yang dilandasi dengan keimanan dan taqwa akan menjaga nilai kemanusiaan yang kita miliki. Semakin dekat diri kita dengan tuhan, maka kitapun akan semakin punya nilai. Sebaliknya jika kita sudah jauh dari agama dan melupakan tuhan, bisa jadi wujud kita adalah manusia namun nilai kita sebagai manusia sudah semakin menipis, pupus bahkan sama sekali hilang.

Ketahuilah, kemuliaan manusia bukan apa yang dimiliki di dunia namun dari apa yang di perbuatnya bagi kehidupan di dunia maupun di ahirat sebagaimana yang di sebutkan dalam Al-Qur'an dalam surat At-tin ayat 4-6 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

*Artinya: sesungguhnya kami telah ciptakan manusia ke dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan ia ke tempat yang serendah-rendahnya ( neraka). Kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal sholih maka bagi mereka pahala yang tiada putus ( Qs. At-tin ayat 4-6).*

Oleh karena itu, Islam sangat mengutuk orang yang tidak mau berpikir. Ibn Al-Jauzi dalam kitabnya “*Shaidul Khatir*” menulis, “Barangsiapa yang menggunakan pikirannya yang jernih, niscaya ia akan menunjukkan untuk mencari kedudukan yang paling mulia, dan mencegahnya dari sikap ridha terhadap kekurangan dalam segala hal.”

Capaian anak Adam memang tidak bisa semudah, sekali jadi, atau sistem kebut semalam. Ada proses yang harus dilalui, ada ‘mahar’ yang mesti dibayar. Sekedar menemukan lampu pijar, Edison harus rela melakukan 1000 kali lebih percobaan. Bahkan Sultan Muhammad Al-Fatih bisa menaklukkan Konstantinopel setelah berabad-abad lamanya cita-cita tinggi keluarga khalifah ingin mewujudkannya.

Oleh karena itu, sebagai apapun diri kita, di usia berapapun, dan dimanapun berada, cita-cita hendaknya terus berkobar-kobar di dalam dada. Ibn Al-Jauzi memberikan saran yang sangat realistis bagi kita semua. “Sekiranya engkau bisa melewati setiap sosok ulama dan ahli zuhud, maka lakukanlah. Karena mereka adalah manusia (biasa), dan engkau pun juga manusia (biasa). Dan tidaklah seseorang duduk (berpangku tangan) kecuali dikarenakan hina dan rendahnya cita-cita.”

Jadi, milikilah cita-cita tinggi, dan gantungkan cita-cita itu kepada Allah yang memiliki sifat Ash-Shomad (tempat segala sesuatu bergantung). Sebab, jika Allah yang menghendaki, apapun pasti terjadi, termasuk cita-cita dari para hamba-Nya.

Dalam hadits Rasuulullah disebutkan ada 3 kunci untuk meraih derajat mulia yaitu, memperbanyak sedekah, selalu memaafkan, dan rendah hati sesama manusia

عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: ((ما نقصت صدقةً من مال، ولا زاد الله عبداً بعفو إلا عزاً، ولا تواضع أحدٌ لله إلا رفعه))

Artinya “ Dirwayatkan dari Abu Hurairah R.a Rasulullah SAW, bersabda tiada berkurang harta karena bersedekah. Allah pasti akan menambah kemuliaan orang yang suka memaafkan, dan seseorang yang selalu merendahkan diri karena Allah, pasti Allah akan mengangkat derajatnya. ( Hr.Muslim).

Dari arti tersebut bisa di ambil kesimpulan orang yang bersedekah karena Allah akan tambah rezekinya, dan juga di tambah kemuliaannya begitu juga orang yang rendah diri karena Allah, akan di angkat derajatnya ..

حَبُّ النَّاسِ إِلَى اللَّهِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ ، وَأَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ سُرُورٌ تُدْخِلُهُ عَلَى مُسْلِمٍ ، تَكْشِفُ عَنْهُ كُرْبَةً ، أَوْ تَقْضِي عَنْهُ دَيْنًا ، أَوْ تَطْرُدُ عَنْهُ جُوعًا ، وَلِأَنَّ أَمْسِيَّ مَعَ أَخٍ فِي حَاجَةٍ ؛ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ اعْتَكِفَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ يَعْنِي مَسْجِدَ الْمَدِينَةِ شَهْرًا ،

Artinya: Manusia yang paling di cintai oleh Allah adalah dia yang memberi manfaat kepada sesamanya. Amal perbuatan yang paling di cintai oleh Allah adalah memberi kebahagiaan sesama muslim dan menghiburnya di saat ia di landa kesusahan, atau meringkankanya di saat dililit utang, atau memberiknya di saat sedang kelaparan. Karena

*aku lebih menyukai berjalan sesama seorang muslim yang berbagi dengan seseorang yang membutuhkannya, daripada melakukan i'tikaf di dalam masjid selama satu bulan terus. ( Hr. At-Thabrani).*

Maksud dari arti di atas adalah orang yang memberi manfaat yaitu orang yang menafaatkan ilmunya kepada oranglain baik ilmu agama, sosial , dan budaya.dan lebih menyukai orang yang memberi pertolongan di saat orang membutuhkan dengan catatan member pertolongan dengan ikhlas dan karena Allah.

Namun tidak banyak hal seseorang yang bersifat seperti penjelasan tersebut, karena ada factor iri dan dengki sesama muslim maka timbulah kesombongan didalam diri manusia tersebut. Dan tidak banyak pula seorang yang memebrikan pertolongan di saat seorang di timpa kesusahan , bahkan banyak orang yang mentertawakan hal tersebut karena di anggap hal yang sepele.

Jika seseorang ingin mendapatkan hal tersebut, maka berikhtiar dan berdoa dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan kedua hal tersebut diantaranya adalah mempunyai hati yang baik sesame muslim begitu juga sesame non muslim

b. Ajakan berbuat kebaikan

Ajakan perbuatan kebaikan merupakan pesan dakwah aqidah. Ajakan kebaikan adalah melakukan amar ma'ruf nahi munkar. Artinya menjahui hal-hal yang buruk dan melakukan hal-hal kebaikan.

Sebagaimana perintah kebaikan yang terdapat pada lagu yang di nyanyikan Kak Bagus di bawah ini:

*Aku yang dulu tetaplah yang sekarang  
Dulu ditimang sekarang aku di sayang  
Di sayang kedua orang tua  
Oh sungguh ku sangat bahagia  
Cita-cita sungguh sangat mulia  
Ingin masuk surga bersama orang tua  
Berebel Al- Qur'an didada  
Kuhafal dan amalkan isinya  
Pertama iman pada Allah ta'ala  
Tidak akan pernah menyekutukanya  
Kedua mengikut sunnah RasulNya  
Nabi Muhammad yang Mulia  
Shalat subuh tak pernah ku tinggalkan  
Shalat duhur tak pernah ku lalaikan*

Ajakan kebaikan adalah upaya mendekati diri kepada Allah Swt. Sesungguhnya orang yang menyeru kepada kebajikan adalah orang-orang yang beruntung sebagaimana firman Allah Swt:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru (berbuat) yang ma'ruf, dan mencegah yang munkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung. ( Ali' Imran / 3 : 104)*

Didaalam menuju kemuliaan hendaknya seseorang melakukan hal-hal ma'ruf dan selalu mengingat Allah agar dalam mendapatkan kemuliaan, seperti yang dilakukan oleh empat pemuda yang mulia tersebut.

2. Pesan dakwah syariah yang terdapat dalam video Cita-citaku sungguh mulia antara lain:

a. Ajakan untuk bergembira

Kegembiraan merupakan kesenangan hati, perasaan senang ( bangga) dan sesuatu saat orang melakukan hal baik. Selain ajakan kebaikan juga di sisipkan dalam hati rasa gembira agar bisa mendekatkan diri kepada-Nya Dan juga karunia dan rahmat dari Allah Swt seperti yang di terangkan dalam AlQur'an :

قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَلِكَ فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

*Katakanlah dengan kurnia Allah dan rahmat-Nya, hendaklah dengan itu mereka bergembira. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa mereka kumpulkan ( QS. Yunus : 58)*

Didalam ajakan kebaikan hendaknya juga di selingi dengan rasa gembira, gembira lahir maupun batin. Rasa gembira akan muncul ketika seseorang melakukan apa yang di sukai jika perasaan senang maka hatipun juga ikut senang dan juga akan selalu mengingat Allah dimanapun dan waktu apapun selalu mengingat-Nya.

b. Cita-Cita

Cita-Cita merupakan pesan dakwah syariah, dalam menggapai cita-cita harus ada kesbaran seperti ang terdapat pada :

*Siapa yang sudah punya cita-cita ? udah di jadikan do'a apa belum? Jika sudah punya cita-cita cantumkan dalam doa' jadikanlah doa cita-cita itu pernah apa endak pernah apa belum? Kalau belum silahkan di contoh cerita empat pemuda tadi.*

Dalam mendapatkan cita-cita tentu seseorang harus sabar dan terus berdo'a kepada Allah dan juga berusaha dengan sungguh-sungguh. Agara cita-cita tersebut bisa tercapai. Hal tersebut di jelaskan dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“ Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga ( di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah supaya beruntung.*

Maksud sabar di atas adalah dalam menuju cita-cita yang mulia harus di lakukan beberapa cobaan dari Allah , baik cobaan batin maupun lahir. Hal tersebut supaya manusia memberikan kesusahan di awal dan mendapat kebahagiaan di ahir.

مَا مِنْ شَيْءٍ يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ حَتَّى الشُّوْكَةِ تُصِيبُهُ إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا حَسَنَةً أَوْ حُطَّتْ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ.

*“ Tidak ada sesuatu pun yang menimpa seorang mukmin samapi duri yang menusuknya kecuali Allah menuliskan untuknya kebaikan atau kesalahan yang di hapus darinya “ ( HR, Muslim no. 2572 dari Aisyah R.A)*

Dalam menempuh cita-cita juga ada ujian macam-macam dan semua hal tersebut seseorang mampu melaluinya dengan hati yang sabar dan selalu mengingat Allah Awt. Agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang munkar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alvian. Muhammad. *Pesan Dakwah. KH Mustofa Bisri Dalam Video Di Youtube*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UINSA Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Agustinanda Reza. *Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Video Yang Berjudul “Yang Bikin Sulit Hidupmu Itu Apa?” Di Situs Youtube Dg Collection*. Skripsi Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2019.
- Cobey, Paul. dan Litza Jansz. *Mengenal Semiotika For Beginner* Bandung: Mizan. 2002.
- Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung;PT.Remaja Rosdakarya. 2010.
- Kusnawan, Asep. et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press. 2004.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- S. Ma’rif. Bambang,. *Komunikasi Dakwah. Paradigma Aksi*: Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010.
- Susanto, Astrid. *Komunikasi dalam teori dan praktek*. Bandung:Bina Cipta.1997.
- Munir, Muhammad. Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta:Kencana. 2012, .
- Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitiann Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010.

